

TANAMAN GARUT



Tanaman garut merupakan suatu jenis herba tegak, berumpun dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman garut dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak tahun 1936 dengan nama yang berbeda di setiap wilayahnya, contohnya huda sula (Ternate). Umbi garut sendiri memiliki karakteristik berwarna putih dengan panjang mencapai 10 – 30 cm, diameter 2-5 cm dengan diselimuti oleh daun-daun dengan bentuk sisik yang berwarna kecoklatan. Tinggi tanaman mencapai 0,5-1,5 m dengan batang berdaun dan mempunyai percabangan menggarpu. Tanaman garut dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah dan ketinggian tempat.

- Nama ilmiah : *Maranta arundinacea*
- Nama famili : *Marantaceae*

Tanaman garut termasuk produk unggulan, lantaran tingginya manfaat ekonomi dan kesehatan yang terkandung di dalamnya. Umbi garut kaya akan serat, sehingga produk makanan olahannya dapat membantu kesehatan sistem pencernaan. Tanaman Garut (*Maranta Arundinacea*) telah dicanangkan Pemerintah sebagai salah satu komoditas bahan pangan yang memperoleh prioritas untuk dikembangkan/dibudidayakan karena memiliki potensi sebagai pengganti tepung terigu. Tepung garut dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan jenang (dodol), kue dadar, kue semprit, cendol, cantik manis, roti, mie, makanan ringan, dan aneka kue tradisional. Sedangkan Umbi Garut dapat digunakan sebagai obat tradisional yang berkhasiat untuk mendinginkan perut, menawarkan racun ular/lebah, memperbanyak ASI, mengobati disentri, eksim dan penurun panas. Umbi Garut juga berpotensi digunakan sebagai bahan baku kosmetik.